

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2008: 4), penelitian kualitatif di definisikan sebagai ‘prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati’.

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ini digunakan karena masalah yang diteliti merupakan fenomena yang terjadi di sekolah mengenai program keterampilan vokasional dan pelaksanaannya yang tentunya perlu digambarkan secara deskriptif, dan data mengenai program keterampilan vokasional di sekolah tersebut akan digabungkan dengan teori untuk merumuskan pengembangan programnya yang kemudian akan divalidasi secara konsesual dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian kualitatif yang didefinisikan oleh Denzim dan Lincoln (Moleong, 2008: 5) bahwa ‘penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada’.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SLB C Sumbersari Jl. Majalaya 2 No.29 Bandung.

C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Penelitian Tahap Pertama

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, *tahap pertama* yaitu saat peneliti meneliti tentang kondisi objektif program keterampilan vokasional di sekolah yang sedang berjalan, sampai pada perumusan program keterampilan vokasional. Pada tahap pertama ini, setelah data terkumpul dan dilakukan analisis, maka diperoleh kesimpulan mengenai pelaksanaan program keterampilan vokasional di sekolah, efektifitasnya, serta hambatan-hambatan yang menyertainya.

a. Subjek Penelitian

Pada tahap pertama, karena penelitian difokuskan pada kondisi objektif program keterampilan vokasional yang sedang berjalan di sekolah, maka subjek penelitiannya adalah guru keterampilan vokasional dan kepala sekolah. Untuk daftar subjek penelitian pada tahap pertama ini, dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian Tahap Pertama

No	Inisial Nama	Posisi
1.	Hr	Kepala sekolah
2.	Yt	Guru keterampilan vokasional putra
3.	Ss	Guru keterampilan vokasional putri
4.	Eu	Guru keterampilan vokasional C1

b. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu harus menentukan teknik apa yang akan dipakai. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, adalah triangulasi, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a) Wawancara

Hasan dalam Emzir (2010: 50), mendefinisikan wawancara sebagai berikut:

Interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu melakukan wawancara meminta informasi, atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin tentang pelaksanaan program keterampilan vokasional, cara mengevaluasi program, serta hambatan dalam pelaksanaan program tersebut dan usaha yang dilakukan untuk mengatasinya. Data tersebut diperoleh dari responden yang telah dipilih sebelumnya yang berhubungan dengan program tersebut. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka, dimana sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen/pedoman wawancara terlebih dahulu berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai program keterampilan vokasional. Pertanyaan yang diberikan untuk setiap responden adalah sama, namun jawaban-jawaban yang diberikan responden tidak dibatasi.

Wawancara ini dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan permasalahan apa yang akan diangkat dalam wawancara, dalam penelitian ini yaitu tentang program keterampilan vokasional yang dilaksanakan di sekolah. Langkah selanjutnya adalah menentukan responden, lalu mempersiapkan perangkat wawancara seperti pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan, tape recorder, serta buku catatan.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung, dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah disusun dalam pedoman wawancara kepada responden dan responden menjawab pertanyaan tersebut. Proses wawancara tersebut di dokumentasikan dengan alat perekam, untuk kemudian dibuat transkrip wawancaranya. Selain itu, setelah selesai melakukan wawancara, peneliti segera mencatat proses wawancara tersebut dalam catatan lapangan. Contoh catatan lapangan yang digunakan dapat dilihat dalam gambar di bawah ini

TABEL 3.2
Contoh Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN	
Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Waktu	: Jum'at, 17-12-2010 pukul 10.00
Tempat	: Ruang kepala sekolah
Subjek Penelitian	: Kepala sekolah
Informan	: Hr
<p>Wawancara dilakukan mulai pukul 10.00 pagi, setelah kepala sekolah tidak sibuk. Kepala sekolah menyambut dengan baik, karena memang hari-hari sebelumnya saya sudah meminta izin terlebih dahulu. Alhamdulillah wawancara berjalan lancar hingga sekitar pukul 10.30.</p> <p>Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa keterampilan vokasional merupakan</p>	

salah satu program yang dianggap penting menurut beliau. Di sekolah ini, penyusunan program langsung diserahkan pada guru keterampilan yang masih merangkap menjadi guru kelas. Dalam pelaksanaannya, keterampilan vokasional masih sering mengalami kendala, baik dari aspek SDM pendidiknya, sarana prasarana, maupun dari pihak peserta didik itu sendiri. Namun demikian, menurut beliau kendala-kendala tersebut sebisa mungkin masih bisa dihadapi oleh sekolah.

b) Observasi

Selain wawancara, teknik pengumpulan data lain yang digunakan adalah observasi. Observasi dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu” (Emzir, 2010:37-38). Adapun observasi yang dilakukan merupakan observasi partisipatif dan non partisipatif. Secara partisipatif observasi dilakukan dengan turut berperan serta dalam kegiatan keterampilan vokasional, baik itu dengan ikut mengarahkan siswa, atau mengawasi pekerjaannya. Sedangkan secara non partisipatif peneliti memperhatikan kegiatan keterampilan vokasional yang dilaksanakan di sekolah secara namun tidak terlibat di dalamnya. Observasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti yang mungkin belum di dapatkan dari proses wawancara. Selain itu juga untuk menguatkan data yang telah diperoleh dari proses wawancara, karena dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat situasi-situasi yang berkaitan dengan program keterampilan vokasional yang sedang berjalan di sekolah secara lebih menyeluruh, dengan demikian observasi pada penelitian ini terfokuskan pada situasi-situasi di lapangan yang berkaitan dengan program keterampilan vokasional yang sedang berjalan di sekolah.

Langkah pertama yang akan peneliti lakukan dalam observasi adalah menentukan fokus observasi, kemudian berdasarkan fokus tersebut, disusunlah pedoman observasi sebagai panduan saat menjalankan observasi. Selama melakukan observasi peneliti tidak lupa untuk mencatat hal-hal penting yang ditemukan selama menjalankan observasi dan mendokumentasikannya.

c) Dokumentasi

Teknik ketiga yang dipakai peneliti pada tahap pertama ini adalah dokumentasi. Sama halnya dengan observasi, dokumentasi ini dipakai untuk menguatkan data yang telah diperoleh sebelumnya. Dokumentasi dilakukan selama proses pengumpulan data dilakukan, baik dengan menggunakan tape recorder, kamera, atau catatan. Dokumentasi ini tentunya di dahului dengan meminta persetujuan dari sumber data.

2) Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

a) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar program keterampilan vokasional yang dijalankan oleh sekolah. Pertanyaan disusun serinci mungkin sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang ada.

Kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

FOKUS PENELITIAN	RUANG LINGKUP	PERTANYAAN	
1. Pelaksanaan program keterampilan vokasional di sekolah	1. Perencanaan program keterampilan vokasional yang diselenggarakan di sekolah	1. Bagaimana cara menyusun program keterampilan vokasional di sekolah ini?	
		2. Darimana saja referensi yang digunakan untuk penyusunan program keterampilan vokasional?	
		3. Apa yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program keterampilan vokasional?	
		4. Adakah kebijakan khusus dari sekolah dalam penyusunan/pengembangan program keterampilan vokasional?	
	2. Kegiatan keterampilan vokasional		1. Bagaimana sistematis pelaksanaan program keterampilan vokasional di sekolah ini?
			2. Keterampilan apa yang menjadi fokus dari program keterampilan vokasional di sekolah ini?
			3. Apa yang menjadi ruang lingkup materi dari setiap keterampilan vokasional yang ada?
			4. Bagaimana cara menentukan guru yang akan mengajar keterampilan vokasional?
			5. Apa kriteria yang menjadi ketentuan bagi siswa yang akan mengikuti program keterampilan vokasional ini?
			6. Apakah yang menjadi pertimbangan ketika menentukan berapa lama program keterampilan vokasional ini diberikan?
	3. Metode/strategi	1. Bagaimana strategi yang digunakan	

FOKUS PENELITIAN	RUANG LINGKUP	PERTANYAAN
	yang digunakan dalam pelaksanaan keterampilan vokasional	<p>dalam pelaksanaan program ini?</p> <p>2. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan program ini?</p> <p>3. Media seperti apa saja yang digunakan dalam latihan keterampilan vokasional?</p>
	4. Penyaluran siswa/tindak lanjut program	<p>1. Apakah hasil akhir yang sekolah harapkan dari program keterampilan vokasional yang diselenggarakan di sekolah ini?</p> <p>2. Tindak lanjut apa yang diambil sekolah pada siswa yang telah selesai mengikuti program keterampilan vokasional?</p> <p>3. Apakah sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga tertentu/dengan orangtua untuk menyalurkan siswa yang telah selesai mengikuti program ini?</p>
2. Cara mengevaluasi program keterampilan vokasional	1. Bentuk evaluasi	<p>1. Bagaimana evaluasi untuk program keterampilan vokasional ini disusun?</p> <p>2. Aspek apa saja yang dievaluasi dari program keterampilan vokasional tersebut?</p> <p>3. Apa yang menjadi kriteria untuk menentukan keberhasilan dari program keterampilan vokasional ini?</p> <p>4. Dari kriteria keberhasilna program yang telah ditentukan sekolah, berapakah kriteria minimal yang harus dipenuhi untuk mencapai keberhasilan program?</p>
	2. Pelaksanaan evaluasi	<p>1. Kapan evaluasi program keterampilan vokasional dilakukan?</p> <p>2. Bagaimana proses evaluasi program keterampilan vokasional ini dilakukan?</p>

FOKUS PENELITIAN	RUANG LINGKUP	PERTANYAAN
		3. Apa saja yang telah dicapai sekolah selama menjalankan program keterampilan vokasional.?
	3. Penggunaan hasil evaluasi	1. Bagaimana hasil evaluasi program keterampilan vokasional digunakan?
3. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan program keterampilan vokasional	1. Hambatan yang dialami dalam penyusunan program keterampilan vokasional	1. Apa yang menjadi hambatan dalam penyusunan program keterampilan vokasional?
		2. Faktor-faktor apasaja yang menyebabkan terjadinya hambatan dalam penyusunan program keterampilan vokasional?
		3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari hambatan dalam penyusunan program keterampilan vokasional?
	2. Hambatan yang dialami saat pelaksanaan program keterampilan vokasional	1. Apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program keterampilan vokasional?
		2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya hambatan dalam pelaksanaan program keterampilan vokasional?
		3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari hambatan tersebut terhadap pelaksanaan program?
	3. Hambatan yang dialami dalam evaluasi program keterampilan vokasional	1. Apa yang menjadi hambatan dalam penyusunan evaluasi program keterampilan vokasional?
		2. Faktor-faktor apasaja yang menyebabkan terjadinya hambatan dalam penyusunan evaluasi program keterampilan vokasional?
		3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari hambatan dalam penyusunan evaluasi program keterampilan vokasional?
		4. Apa yang menjadi hambatan dalam

FOKUS PENELITIAN	RUANG LINGKUP	PERTANYAAN
		<p>pelaksanaan evaluasi program keterampilan vokasional?</p> <p>5. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya hambatan dalam pelaksanaan evaluasi program keterampilan vokasional?</p> <p>6. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari hambatan tersebut, terhadap pelaksanaan evaluasi program dan juga terhadap program itu sendiri?</p> <p>7. Apa yang menjadi hambatan dalam menindaklanjuti hasil evaluasi program keterampilan vokasional?</p> <p>8. Faktor-faktor apasaja yang menyebabkan terjadinya hambatan dalam menindaklanjuti hasil evaluasi program keterampilan vokasional?</p> <p>9. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari hambatan tersebut, terhadap program keterampilan vokasional selanjutnya?</p>
<p>4. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami</p>	<p>1. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami dalam penyusunan program keterampilan vokasional</p> <p>2. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami saat pelaksanaan program</p>	<p>1. Apasaja upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami saat penyusunan program keterampilan vokasional?</p> <p>2. Bagaimana efektifitas upaya yang telah dilakukan tersebut?</p> <p>1. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami saat pelaksanaan program keterampilan vokasional?</p> <p>2. Bagaimana efektivitas upaya yang telah dilakukan tersebut?</p>

FOKUS PENELITIAN	RUANG LINGKUP	PERTANYAAN
	keterampilan vokasional	
	3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami dalam evaluasi program keterampilan vokasional	1. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami dalam penyusunan evaluasi program keterampilan vokasional?
		2. Bagaimana efektifitas upaya yang telah dilakukan tersebut?
		3. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami dalam pelaksanaan evaluasi program keterampilan vokasional?
		4. Bagaimana efektivitas upaya yang telah dilakukan tersebut?
		5. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami saat menindaklanjuti hasil evaluasi program keterampilan vokasional?
		6. Bagaimana efektifitas upaya yang telah dilakukan tersebut?

b) Pedoman Observasi

Sama halnya dengan pedoman wawancara, pedoman observasi dibuat sebagai panduan saat melakukan observasi, di dalamnya peneliti menyusun hal-hal apa saja yang akan diobservasi. Dalam penelitian tahap pertama ini berkisar pada pelaksanaan program keterampilan vokasional di sekolah, misalnya tentang program keterampilan apa saja yang diberikan.

Adapun kisi-kisi pedoman observasi yang digunakan adalah dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

FOKUS PENELITIAN	RUANG LINGKUP	ASPEK YANG DIAMATI
1. Pelaksanaan program keterampilan vokasional di sekolah	1. Kegiatan keterampilan vokasional	1. Proses pembelajaran keterampilan vokasional
		2. Suasana kelas saat pembelajaran
	2. Metode/strategi yang digunakan dalam pelaksanaan keterampilan vokasional	1. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan vokasional
		2. Media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan vokasional

c) Pedoman Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi juga memerlukan pedoman dokumentasi, yang berisikan tentang data apa saja yang akan diperoleh dengan dokumentasi, sehingga dalam pelaksanaannya data yang dibutuhkan dapat terkumpul seluruhnya.

Adapun pedoman dokumentasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Proses pembelajaran keterampilan vokasional
2. Media yang digunakan dalam pembelajaran
3. Proses wawancara

c. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono: 335).

Dalam penelitian tahap pertama ini, peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman, yaitu dengan melakukan reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Reduksi data dalam penelitian tahap pertama ini dilakukan dalam bentuk rangkuman, yaitu dengan memilih data-data yang berhubungan dengan penelitian dan menyisihkan data yang tidak terpakai. Dalam reduksi data ini juga dilakukan pengkodean untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data. Contoh pengkodean yang dilakukan antara lain seperti dalam data hasil wawancara yaitu dengan menggunakan 4 jenis kode, *pertama* kode **W** untuk jenis pengumpulan data yang digunakan (wawancara), *kedua* kode untuk pertanyaan penelitian yang diteliti digunakan **Plk, Ev, Hbt, dan Ush**. *Ketiga* kode yang menunjukkan inisial responden yang diwawancara digunakan **Hr, Ss, Yt, dan Eu**. *Keempat*, kode yang digunakan menunjukkan posisi responden di sekolah seperti **KS** (kepala sekolah), **GKVPi** (guru keterampilan vokasional putri), **GKVPa** (guru keterampilan vokasional putra, dan **GKVC1** (guru keterampilan vokasional C1).

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti melakukan display data. Display data ini dilakukan dengan menggunakan teks naratif, sehingga hasil penelitian baik dari hasil wawancara maupun observasi diterangkan sejelas mungkin. Langkah terakhir dari analisis data yang dilakukan yaitu menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan menyajikan data-data yang juga dalam bentuk naratif untuk selanjutnya dijadikan sebagai salah satu bahan untuk membuat rumusan program keterampilan vokasional.

d. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian tahap pertama ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Pada dasarnya, triangulasi ini secara otomatis akan peneliti lakukan karena pada teknik pengumpulan datanya pun menggunakan teknik triangulasi. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa responden dengan metode yang sama, dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari responden Hr, Ss, Yt, dan Eu yang kemudian akan dianalisis kembali.

2. Penelitian Tahap Kedua

Dari hasil penelitian tahap pertama, dibuatlah pengembangan program keterampilan vokasional dengan menggabungkan hasil penelitian tahap pertama dengan teori-teori mengenai program keterampilan vokasional.

Setelah pengembangan program keterampilan vokasional tersusun, maka penelitian berlanjut pada penelitian tahap kedua. Penelitian *tahap kedua* dilaksanakan dengan melakukan validasi konsesual untuk rumusan program yang peneliti buat, yang prosedurnya meliputi: melakukan validasi konsesual dengan menggunakan kuisioner; melakukan analisis terhadap data hasil kuisioner; membuat revisi program sesuai dengan data hasil analisis kuisioner; dan membuat kesimpulan.

a. Subjek Penelitian

Sedikit berbeda dengan tahap pertama, pada tahap kedua ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru keterampilan vokasional, kepala sekolah, dan dosen pendidikan luar biasa. Subjek penelitian tersebut dipilih karena pada tahap kedua ini, penelitian yang dilakukan adalah mengenai validasi konsesual rumusan program keterampilan vokasional yang dianggap cocok bagi siswa tunagrahita SMALB. Adapun daftar subjek penelitian pada tahap kedua ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3.6

Subjek Penelitian Tahap 2

No	Inisial Nama	Posisi
1.	Hr	Kepala Sekolah
2.	Dd	Guru keterampilan vokasional putra
3.	Ss	Guru Keterampilan vokasional putri
4.	UD	Dosen Pendidikan Luar Biasa
5.	Sh	Dosen Pendidikan Luar Biasa

b. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tahap kedua ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Pengumpulan data dengan kuisisioner ini dilakukan agar responden dapat mengungkapkan pendapatnya dengan lebih leluasa, karena pada tahap kedua ini penelitian berhubungan dengan validasi konsesual program untuk memperoleh “penilaian” subjek penelitian terhadap konsep rumusan program keterampilan vokasional bagi siswa tunagrahita SMALB yang disusun peneliti.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan sumber data yang akan menjawab kuisisioner. Kemudian selanjutnya peneliti menyusun instrumen yang diperlukan. Langkah ketiga yaitu melakukan pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya, pengisian kuisisioner dilakukan setelah sebelumnya meminta kesediaan responden.

Setelah itu peneliti meminta responden untuk mempelajari program keterampilan vokasional yang telah disusun, bila membutuhkan penjelasan mengenai program secara langsung, maka peneliti menjelaskannya langsung pada responden, baru setelah itu responden dapat mengisi pendapatnya mengenai setiap aspek dalam program dengan menggunakan kuisisioner yang telah disediakan dengan disertai saran untuk perbaikan program bila diperlukan. Setelah pengisian kuisisioner selesai, data yang telah terkumpul dianalisis dan langkah terakhir yaitu melakukan revisi program keterampilan vokasional yang dianggap perlu berdasarkan hasil penelitian.

2) Instrumen Penelitian

Seperti yang telah disinggung sebelumnya, pada tahap kedua ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner, sehingga instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner tersebut berisi tentang pertanyaan dari setiap aspek yang terdapat dalam program. Kuisisioner yang dibuat untuk setiap subjek penelitian adalah sama, namun jawaban yang diberikan tidak dibatasi, untuk kemudian dianalisis hasilnya. Adapun format dari kuisisioner yang digunakan untuk validasi konsesual ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kuisisioner Program Keterampilan Vokasional Tunagrahita

Nama	:	
Pekerjaan	:	
Tanggal mengisi	:	

1. Bagaimana pendapat anda mengenai
a. Dasar pemikiran dari program keterampilan vokasional tersebut? Saran:
b. Landasan program dari program keterampilan vokasional tersebut? Saran:
c. Visi dari program keterampilan vokasional tersebut? Saran:
d. Misi dari program keterampilan vokasional tersebut? Saran:
e. Tujuan dari program keterampilan vokasional tersebut? Saran:
f. Komponen layanan dari program keterampilan vokasional tersebut? Saran:

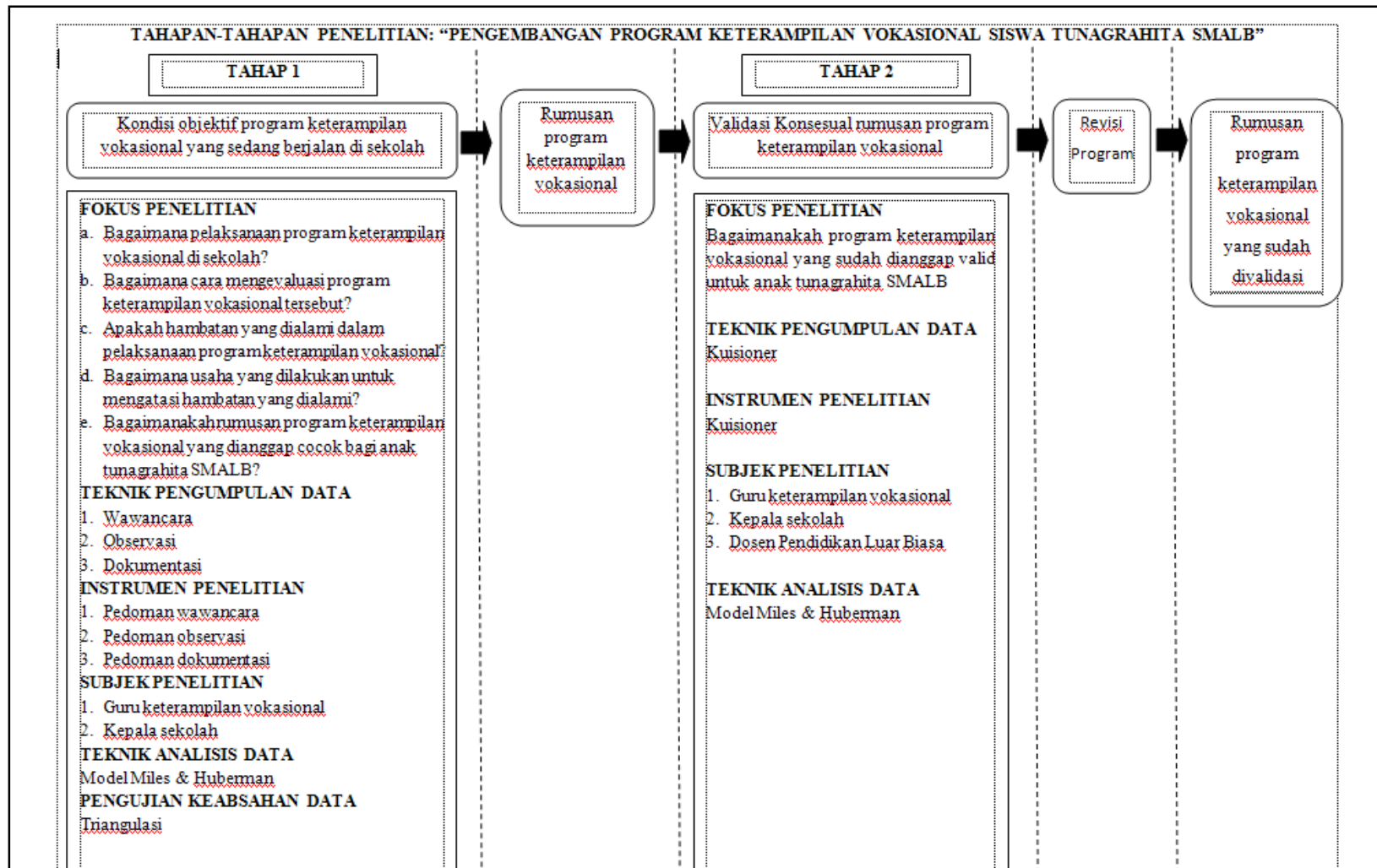
g. Sasaran dari program keterampilan vokasional tersebut? Saran:
h. Waktu pelaksanaan dari program keterampilan vokasional tersebut? Saran:
i. Personel yang terlibat dalam program keterampilan vokasional? Saran:
j. Rencana evaluasi beserta instrumen evaluasi dari program keterampilan vokasional? Saran:
k. Program pendukung program keterampilan vokasional? Saran:
2. Dalam rencana operasional program, bagaimana pendapat anda mengenai
a. Tahapan-tahapan kegiatan dari program keterampilan vokasional? Saran:
b. Instrumen asesmen minat? Saran:
c. Instrumen simulasi kerja? Saran:
d. Pedoman wawancara bagi orangtua? Saran:
e. Silabus keterampilan vokasional bagi kelas keterampilan dasar? Saran:
f. Silabus keterampilan vokasional bagi kelas keterampilan kerja? Saran:
g. Format evaluasi asesmen vokasional? Saran:
h. Pembagian kelas dalam program keterampilan vokasional? Saran:
i. Rencana penyaluran peserta didik (<i>placement</i>)? Saran:

j. Rencana tindak lanjut program Saran:
k. Isi (materi) dari setiap tahapan program? Saran:

c. Teknik Analisis Data

Seperti telah dijelaskan pada penelitian tahap pertama, analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Pada penelitian tahap kedua ini, teknik analisis data yang digunakan sama seperti pada penelitian tahap pertama, yaitu dengan menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman, dimana setelah data diperoleh akan dilakukan reduksi data (*data reduction*) dengan merangkum data hasil penelitian, menyisihkan data yang tidak terpakai, dan melakukan pengkodean. Selanjutnya yaitu melakukan display data (*data display*) dengan menyajikan data kedalam bentuk teks naratif. Langkah terakhir dari analisis data yang dilakukan yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*) dari data yang telah diperoleh.

Secara garis besar, tahapan-tahapan penelitian ini dapat dilihat dalam bagan tahapan penelitian “Pengembangan Program Keterampilan Vokasional Siswa Tunagrahita SMALB” pada halaman berikut.



Bagan 3.1 Tahapan-Tahapan Penelitian “Pengembangan Program Keterampilan Vokasional Siswa Tunagrahita SMALB”